

BAB V

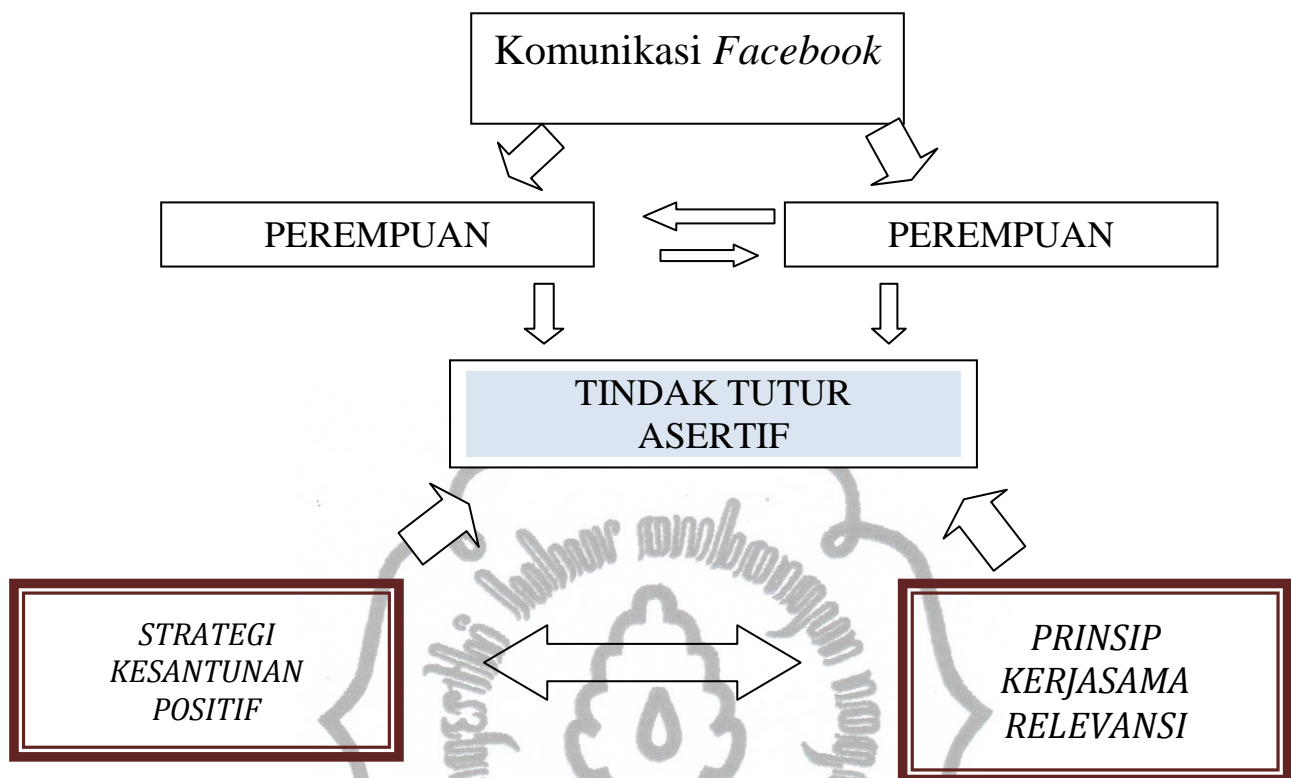
SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis tindak tutur perempuan pada saat berkomunikasi di jejaring sosial ditemukan 6 jenis yaitu: (1) Tindak tutur Fatis, (2) Tindak tutur Ekspresif, (3) Tindak tutur Direktif, (4) Tindak tutur Komisif, (5) Tindak tutur Asertif, dan (6) Tindak tutur Verdiktif. Tindak tutur yang mendominasi pada komunikasi perempuan di *facebook* adalah tindak tutur asertif. Perempuan dewasa maupun remaja lebih dominan menggunakan tindak tutur asertif dipengaruhi oleh faktor media komunikasi berbasis komputer menyebabkan penutur mempunyai keleluasaan untuk berinteraksi dan menyampaikan pesan meskipun hanya sekedar berbasa-basi. Komunikasi interpersonal bermedia tidak dilakukan secara langsung sehingga penutur tidak merasa canggung untuk berkomunikasi. Perempuan cenderung menggunakan tindak tutur asertif untuk menginformasikan pesan. Hasil penelitian diperoleh bahwa perempuan melakukan tindak tutur asertif yang berfungsi untuk menginformasikan, menyetujui, memperingatkan, memduga/memprediksi, menuduh dan menegaskan. Perempuan mempunyai eksistensi terhadap keberadaan dirinya secara jasmani dan rohani termasuk bagaimana menghayati dan menyadari hakekat diri dan makna pribadinya sehingga kebutuhan untuk menjalin relasi dengan banyak orang merupakan suatu kebutuhan. Kartini Kartono menyatakan bahwa perempuan adalah suatu substansi/kemandirian (*zelfstandigheid*) sehingga harus memperjuangkan adanya atau dirinya dan membangun realitas hidupnya untuk dapat membangun realitas hidupnya dan mengembangkan pribadinya. *Facebook* sebagai media yang digunakan untuk membangun realitas tersebut. Hal ini terlihat dari hasil penelitian dan survey yang menyatakan bahwa perempuan intens menggunakan jejaring sosial. Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh teknologi internet utamanya *facebook* sangat besar terhadap pola komunikasi perempuan.

Berbeda dengan pendapat Aries dan Johnson (1983), Riesman (1990), Kayu dan Inman (1993) bahwa pembicaraan perempuan cenderung pribadi dan disklosif serta pendapat Aukett, Ritchie dan Mill (1988) yang menyatakan bahwa pembicaraan perempuan cenderung ekspresif dan suportif maka hasil penelitian ini memunculkan fenomena yang berbeda bahwa perempuan menggunakan facebook lebih bersifat membangun hubungan dengan memberikan informasi yang dilakukan dengan mempertimbangkan fakta.

2. Perempuan melakukan komunikasi di *facebook* dengan melaksanakan prinsip Kerja Sama dan juga melanggar prinsip Kerja Sama. Dalam melaksanakan prinsip Kerja Sama perempuan cenderung melaksanakan maxim relevansi dan secara dominan melanggar maxim relevansi. Hasil temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa perempuan masih memegang prinsip bahwa tuturan harus gayut dengan topik pembicaraan. Hal ini mengindikasikan bentuk penghormatan, penghargaan dan perhatian kepada mitra tuturnya yaitu sesama perempuan.
3. Perempuan menggunakan strategi kesantunan dalam berkomunikasi di *facebook*. Strategi kesantunan positif mendominasi dalam melakukan komunikasi di *facebook*. Hal ini dipengaruhi psikologi perempuan yang bersifat memelihara (*besorgend Welt*). Perempuan lebih mengutamakan pertemanan dan memelihara hubungan yang harmonis dalam berkomunikasi. Temuan ini menguatkan teori Leech (1993).
4. Komunikasi perempuan di *facebook* mempunyai keterkaitan antara prinsip Kerja Sama dan kesantunan. Pola hubungan antara tindak tutur perempuan dengan prinsip Kerja Sama dan kesantunan dipolakan sebagai berikut:



Bagan 3.2. *Grand Theory* Komunikasi Perempuan

Saran

1. Hasil penelitian ini akan lebih sempurna jika mempertimbangkan latar belakang pendidikan yang seimbang antara perempuan dewasa dan remaja. Responden remaja pada penelitian ini 95 % berlatar belakang pendidikan mahasiswa sedangkan responden dewasa masih banyak yang berlatar belakang pendidikan SMA.
2. Untuk pengembangan penelitian berikutnya perlu mempertimbangkan pengelompokan topik tuturan sehingga akan lebih tergambar jelas bagaimana perempuan dewasa dan remaja berkomunikasi di jejaring sosial.
3. Perlu dikembangkan lebih mendalam hasil temuan yang berhubungan dengan tindak tutur asertif dan fungsi tindak tutur asertif yang dominan yang diterapkan perempuan pada saat berjejaring sosial *facebook*.

4. Hasil penelitian bisa dijadikan masukan bagi pendidik/guru sebagai salah satu penguatan berbicara dan bertindak santun di jejaring sosial.



DAFTAR PUBLIKASI HASIL PENELITIAN

| No | Tahun | Majalah Nasional | Judul/ Tema |
|----|-------|--|--|
| 1 | 2015 | Proceedings: Seminar Nasional and Innovation in English Education , Linguistics and Literature. Pasca Sarjana (S3 Linguistik) 2014 | Perempuan: Tutur, Makna dan Laku (Sebuah kajian Komunikasi Perempuan di <i>Facebook</i> dalam Prespektif Ilmu Pragmatik) |
| 2 | 2015 | Proceedings: Seminar Nasional Kreatifitas Pendidik Dalam Pembelajaran Menuju Era Emas. IKIP PGRI Madiun, 7 Nopember 2015 | Perempuan dan Tuturan di Situs Jejaring Sosial <i>Facebook</i> (Sebuah kajian Kesantunan Berbahasa Remaja Perempuan di <i>Facebook</i> dalam Prespektif Pragmatik) |
| 3 | 2016 | Proceedings: Konggres Internasional Masyarakat Linguistik Indonesia . Universitas Udayana 2016 | Komunikasi Perempuan di Jejaring Sosial <i>Facebook</i> |
| 4 | 2016 | Proceedings: International Seminar on Education. Universitas Muhamadiyah Ponorogo. 2016 | Verbal Abuse in Adolescent (Speech Acts Study on Dating Chat) |
| 5 | 2016 | Proceedings: International Seminar ICOLTS Pasca Sarjana Univ. Sebelas Maret Surakarta. | Directive Speech Acts Among Adult Women in <i>Facebook</i> |
| 6 | 2016 | Proceedings: Konggres Internasional Masyarakat Linguistik Indonesia | Perempuan dan Komunikasi Fatis di Jejaring Sosial <i>facebook</i> |
| 7 | 2017 | Jurnal: Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra dan Pengajarannya. | Harmoni dan Solidaritas Perempuan di Jejaring Sosial <i>Facebook</i> (Kajian Pragmatik) |
| 8 | 2017 | Proceeding: International Seminar on English Language Teaching | Directive Speech Acts Among Tenenager in <i>facebook</i> |
| 9 | 2018 | Proceeding: Atlantis-Press https://www.atlantis- | Expressive Speech Acts of Women's Communication on <i>Facebook</i> |

| | | | |
|----|------|--|---|
| | | press.com/proceedings/klua-18/25900091 | |
| 10 | 2018 | International Jurnal: Dinamika Ilmu Journal of Education. Jurnal Internasional terakreditasi DIKTI (sinta 2) Accepted Rabu, 3 Juni 2018 | Phatic and Politeness on women's Communicationin <i>Facebook</i> : Humanistics Teaching Prespective of Being Polite in Social Media |
| 11 | 2018 | Proceeding: Menunggu publish di Atlantis-Press International Conference of Arts Language and Culture, UNS Surakarta | Positive Politeness Strategy in Women's Directive Speech Acts on Facebook |